

Dijadwalkan Juni berubah Oktober Pembangunan MRT molor lagi

JAKARTA (Pos Kota) – Pembangunan fisik Mass Rapid Transit (MRT) dipastikan molor. Sebelumnya dijadwalkan pembangunan mulai antara Juni dan Juli, tetapi mundur menjadi Oktober 2013.

Direktur Utama PT MRT Jakarta, Dono Boestami, mengatakan pembangunan dilakukan pas genap Jokowi memimpin Jakarta yakni pada Oktober. "Semoga tidak ada hambatan," katanya, Selasa (28/5).

Dono mengatakan akan lebih dahulu fokus pada pembangunan MRT tahap pertama, yakni jalur Lebak Bulus hingga Bundaran HI. "Ini terbagi menjadi dua bagian," katanya.

Dari Lebak Bulus-Bundaran Senayan akan dibangun melayang, sedangkan Bundaran Senayan sampai Bundaran HI akan dibangun di bawah tanah. "Nantinya ada tujuh stasiun yang berada di bagian atas dan enam stasiun di bawah tanah," ucapnya.

MAKIN MAHAL

Sebelumnya Wakil Gubernur Ahok mengungkapkan peletakan batu pertama sebagai pertanda dimulainya pembangunan MRT pada pertengahan tahun ini.

Ketua Komisi B DPRD DKI Jakarta, Selamat Nurdin, mendesak pemprov segera memastikan kapan dimulainya pembangunan fisik MRT. "Kalau molor akan berdampak pada harga satuan yang akan semakin mahal," tegasnya. (guruh/st)